

BAB V

PENTUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan mengapa Bangladesh lebih memilih menjalin kerja sama dengan New Development Bank (NDB) dibandingkan dengan International Monetary Fund (IMF) dalam menghadapi krisis ekonomi, melalui pendekatan *Global South* dan *minilateralisme*. Berdasarkan hasil kajian pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa IMF selama ini memainkan peran dominan dalam struktur keuangan global melalui mekanisme pinjaman bersyarat yang seringkali menuntut reformasi kebijakan makroekonomi dan struktural dari negara-negara peminjam. Bagi Bangladesh, hal ini terbukti dalam bentuk penghapusan subsidi, reformasi perpajakan, dan liberalisasi nilai tukar, yang berdampak langsung pada beban masyarakat dan berpotensi memperkuat ketimpangan sosial dan ekonomi.

Sebaliknya, keikutsertaan Bangladesh dalam NDB memberikan struktur kepemimpinan baru dalam hal akses pendanaan yang lebih fleksibel, tanpa tekanan reformasi struktural yang berat, serta lebih menghormati kedaulatan ekonomi nasional. NDB, sebagai bagian dari inisiatif negara-negara *Global South*, menempatkan kerja sama pembangunan dalam bingkai kesetaraan dan solidaritas Selatan-Selatan. Bangladesh tidak hanya memperoleh dukungan pembiayaan strategis di sektor air bersih, energi terbarukan, dan infrastruktur gas, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan posisi geopolitik regional melalui keterlibatannya dalam institusi keuangan alternatif yang tumbuh dari negara berkembang itu sendiri.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa NDB belum sepenuhnya bebas dari kritik. Beberapa analisis menggarisbawahi bahwa struktur kebijakan NDB masih menunjukkan jejak paradigma pembangunan ala *Global North* yang berorientasi pada pertumbuhan dan proyek infrastruktur skala besar. Namun, proyek-proyek terbaru di Bangladesh menunjukkan bahwa NDB mulai

mengadopsi pendekatan yang lebih partisipatif, pro-lingkungan, dan mendukung kesejahteraan lokal, yang membuatnya lebih adaptif terhadap negara-negara berkembang.

Dengan demikian, kerja sama Bangladesh dengan NDB mencerminkan pergeseran dari ketergantungan tunggal pada lembaga keuangan Barat menuju diversifikasi mitra pembangunan dalam kerangka multipolar. Melalui pendekatan *minilateralisme*, Bangladesh mampu memperkuat daya tawar dan memperluas ruang kebijakan dalam menentukan arah pembangunan nasional yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan kontekstual. NDB menjadi simbol upaya negara-negara Global South untuk membentuk arsitektur keuangan global yang lebih seimbang dan responsif terhadap tantangan pembangunan yang mereka hadapi.

Bangladesh perlu memaksimalkan potensi NDB dengan tetap menjaga transparansi, tata kelola yang baik, dan evaluasi dampak sosial dari setiap proyek yang didanai. NDB juga perlu meningkatkan kapasitas kelembagaannya serta keterlibatan masyarakat sipil agar prinsip kesetaraan dan keberlanjutan benar-benar terwujud dalam praktik. Untuk penelitian selanjutnya, kajian ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana efektivitas proyek-proyek NDB di Bangladesh memengaruhi pembangunan sosial-ekonomi secara langsung, khususnya dalam jangka menengah dan panjang.